



## ACUAN PENATAAN KAWASAN CAGAR BUDAYA Pemkot Susun Amdal Wilayah Kotabaru

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kini tengah mengupayakan penyusunan analisis mengenai dampak lingkungan (amdal) untuk kawasan Kotabaru. Upaya tersebut sebagai acuan penataan kawasan cagar budaya yang memungkinkan akan ada pengembangan secara berkelanjutan.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogya Hari Setyawacana, mengungkapkan setelah amdal Kotabaru berhasil disusun maka akan dilanjutkan untuk empat kawasan cagar budaya lainnya yakni Kotagede, Malioboro, Kraton, dan Pakualaman. "Kami awali di Kotabaru karena di sana sedang ada penataan. Amdal itu nantinya juga termasuk kajian lalu lintas," jelasnya, Jumat (14/6).

Selama ini, amdal hanya disusun oleh investor atau pihak yang hendak melakukan pembangunan di kawasan Kotabaru. Skalanya pun hanya terbatas kebutuhan untuk pembangunan. Sedangkan amdal yang akan

disusun oleh Pemkot berskala menyeluruh.

Hari menambahkan, dokumen lingkungan itu kelak akan melengkapi rencana tata bangun dan lingkungan (RTBL) Kotabaru yang menjadi lampiran dalam Perda Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK). Hanya, RTBL lebih fokus pada tata bangunan, sedangkan amdal lebih komprehensif dari sisi lingkungan.

"Kedua dokumen itu akan menjadi acuan dalam pengembangan dan penataan cagar budaya di Kotabaru," tandasnya.

Beberapa rencana penataan di Kotabaru yang sudah digulirkan antara lain menyulap Stadion Kridosono menjadi ruang terbuka publik sekaligus membangun *basement* untuk lokasi parkir. Kemudian tahun lalu juga menata jalur pedestrian di Jalan Suroto dengan merombak boulevard. Sedangkan tahun ini pun akan dikerjakan jalur pedestrian di penggal Jalan Jenderal Sudirman. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan			

Yogyakarta, 23 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005